



# PROSIDING



SEMINAR HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 2020

## TEMA

MEMBANGUN KEARIFAN LOKAL MELALUI  
INOVASI MENUJU MASA DEPAN KREATIF

DISELENGGARAKAN  
UNIVERSITAS MUSLIM NUSANTARA AL WASHLIYAH  
MEDAN, 27-29 APRIL 2021

## **PENGUNAAN BAHASA INGGRIS SEHARI-HARI DIANTARA SESAMA GURU DAN SISWA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERKOMUNIKASI**

**Yulia Arfanti**

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah

### **ABSTRAK**

Bahasa sebagai alat komunikasi adalah suatu hal yang tidak terlalu sulit sekali tapi bagi sebagian kita masih merupakan sesuatu yang sangat sulit. Seperti diketahui bahasa memiliki sifat yang utama yaitu suatu bahasa haruslah diungkapkan apakah itu dengan cara lisan maupun tulisan. Menggunakan bahasa Inggris 'sehari-hari' untuk berkomunikasi diantara sesama tenaga pengajar dan siswa adalah cara yang efektif dalam mengungkapkan bahasa itu sendiri. Banyak yang mengaku sudah mengikuti berbagai kursus bahasa Inggris namun tidak memperoleh hasil yang diinginkan bahkan ada iklan yang menjamin 6 bulan atau 8 bulan dapat berbahasa dengan lancar. Pada dasarnya ada banyak cara dalam proses pembelajaran bahasa Inggris diantaranya adalah dengan belajar bahasa Inggris secara mandiri atau otodidak. Berbicara bagi kebanyakan orang dianggap keterampilan paling sulit karena meliputi banyak aspek dari bahasa Inggris antara lain pronunciation (pengucapan), listening, grammar dan vocabulary sekaligus. Berdasarkan permasalahan yang disebutkan maka solusi yang ditawarkan pada kegiatan program pengabdian adalah memberikan cara atau metode yang mudah bagi guru dan siswa agar dapat berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Inggris sehari-hari.

**Kata kunci :** Percakapan sehari-hari, Bahasa Inggris, Pengucapan.

### **ABSTRACT**

As a means of communication, and language can be understood easily, but for some people it seems difficult. It can be conveyed orally or in a written format. Using "everyday English" between teachers and their students is very effective in using the language. Many people admit that after they have learning it through courses but they get nothing. Many English courses guarantee that their students can speak English fluently in 6 or 8 months. Basically, there are many ways in the process of learning English; one of them is by learning it independently or autodidak. For many people, speaking is a very difficult skill since it contains many aspects, especially in English such as pronunciations, listening, grammar, and vocabulary; all of them should be done at once. The solution offered in the Public Service Program is by providing a simple method for both teachers and students for being able to communicate in "daily conversation."

**Keywords :** Daily Conversation, English Language, Pronunciation.

## 1. PENDAHULUAN

Bahasa merupakan media utama dalam berkomunikasi sehingga kebutuhan terhadap pemahaman bahasa sangat penting, bahasa Inggris yang merupakan bahasa internasional perlahan tapi pasti sudah masuk ke seluruh aspek kehidupan manusia, terutama Indonesia. Sebagai bahasa universal, bahasa Inggris dalam dunia pendidikan juga sangat penting karena bahasa ini juga bisa digunakan sebagai media untuk memperoleh berbagai informasi dibidang pendidikan.

Sebagaimana diketahui bahwa Bahasa Inggris mempunyai kedudukan sebagai bahasa asing di Indonesia maupun di daerah-daerah di seluruh nusantara oeh karenanya sebagai bahasa asing maka bahasa Inggris dianggap suatu bahasa yang tidak perlu dikuasai dikalangan masyarakat umum. Bahkan ada yang beranggapan bahwa menggunakan bahasa Inggris dalam komunikasi sehari-hari bukanlah sesuatu yang perlu. Hal seperti ini juga dapat dilihat dan dirasakan di sekolah-sekolah yang dalam hal ini sekolah adalah tempat yang seharusnya dijadikan tempat ataupun istitusi yang memegang peranan penting dalam hal pembelajaran bahasa asing yang secara umum menjadi mata pelajaran yang wajib dipelajari disekolah-sekolah mulai dari sekolah menengah sampai sekolah menengah atas bahkan sampai keperguruan tinggi bahasa asing yang menjadi mata pelajaran pokok adalah bahasa Inggris.

Secara Umum bahasa Inggris memang dipelajari disekolah-sekolah tetapi pada prakteknya masih banyak siswa sekolah yang masih sulit bahkan enggan untuk menggunakan bahasa Inggris, sebagai salah satu bahasa yang dipelajari oleh mereka, untuk berkomunikasi diantara para siswa dan juga dengan staf pengajar. Hal ini lah yang menjadi penghalang atau halangan bagi siswa untuk dapat menggunakan bahasa Inggris di forum- forum tertentu seperti pada seminar<sup>2</sup> yang bersifat antar bangsa yang tentunya menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar dalam berkomunikasi. Hal ini merupakan suatu hal yang mengherankan mengingat bahwa bahasa Inggris sudah dipelajari sejak dini oleh siswa.

Dengan adanya program Pengabdian pada masyarakat maka pihak perguruan tinggi yang dalam hal ini adalah Univeritas Muslim Nusantara Al Washliyah melalui lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat memandang perlu untuk melakukan suatu usaha agar penggunaan bahasa Inggris di SMK perlu digalakkan untuk mempraktekkannya komunikasi sehari-hari dalam bahasa Inggris antara guru dan para

siwa sehingga baik guru maupun siswa terbiasa menggunakan bahasa Inggris yang pada gilirannya akan membantu para siswa maupun guru dalam berkomunikasi secara umum dengan masyarakat antar bangsa baik secara langsung maupun melalui penggunaan media elektronik yang notabene pada masa pandemik covid-19 ini lebih banyak digunakan masyarakat terutama para siswa dalam menggali ilmu yang tentunya banyak menggunakan bahasa Inggris sebahai bahasa komunikasi internasional.

## **2. METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat akan dilakukan pada bulan Nopember selama beberapa hari dengan tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar antara guru dan siswa di SMKS Setia Budi Binjai yang beralamat di jalan P. KEMERDEKAAN NO. 111-A, BINJAI RT 0 RW 0 PAHLAWAN Kode Pos 20743.

Dalam melaksanakan penyuluhan sebagai bagian dari pelaksanaan pengabdian masyarakat di di SMKS Setia Budi Binjai ini maka akan dilakukan beberapa kegiatan yaitu memberikan arahan dan motivasi yang berkaitan dengan penggunaan bahasa Inggris sehari-hari yang merupakan salah satu kebutuhan untuk berkomunikasi secara luas. Langkah-langkah yang akan diberikan adalah dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Menyajikan beberapa materi yang berkaitan dengan percakapan sehari-hari dalam bahasa Inggris
- b. Melatih untuk tidak ragu dalam mengucapkan kata kata yang sdh mereka pikirkan untuk diungkapkan kembali
- c. Melatih agar tidak takut salah dalam melafalkan kosa kata yang mmasih asing ditelinga mereka untuk diungkapkan dan kemudian melatihnya untuk mengucapkan kembali dengan pengucapan yang benar
- d. Melatih membuat suatu proposisi secara oral terhadap gambar-gambar yang diperlihatkan
- e. Melatih untuk membentuk sebuah komunitas diantara para guru maupun siswa dengan menciptakan sebuah situasi (Contextual and Communicative) para guru dan siswa belajar di dunia-nya sendiri, yaitu sesuai dengan bidang keahlian yang ditekuni mereka.

Pada tahapan diatas dapat dilihat bahwa metode pelaksanaan yang dilakukan adalah dengan cara melakukan pelatihan singkat secara langsung kepada para guru dan

para siswa mengenai perlunya melakukan latihan percakapan dengan materi kosa kata, cara pengucapan, intonasi dalam Bahasa Inggris.



Gambar 1. Tim Pengabdian Pengabdian Masyarakat



Gambar 2. Kegiatan Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat



Gambar 3. Jarak Lokasi Pengabdian dari Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang didapatkan oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat di SMKS Setia Budi Binjai yang beralamat di jalan P. KEMERDEKAAN NO. 111-A, BINJAI RT 0 RW 0 PAHLAWAN Kode Pos 20743 adalah:

- a) Pada akhirnya kedatangan tim Pengabdian kepada masyarakat dai UMN AL Washliyah Medan dalam rangka membantu para guru dan siswa menjadi lebih baik dalam berbahasa Inggris.

- b) Para guru mendapat informasi tambahan dari pihak luar sekolah yaitu dari tim Pengabdian Kepada Masyarakat UMN Al Washliyah Medan.
- c) Bertambahnya kepercayaan diri para guru dan siswa dalam berkomunikasi menggunakan Bahasa Inggris.
- d) Bertambahnya pengetahuan para guru dan siswa akan kosa kata dan penggunaan istilah-istilah sehari-hari serta pengucapannya di dalam Bahasa Inggris.

Salah satu contoh dalam memaksimalkan penggunaan bahasa Inggris di sekolah sebagai media berkomunikasi antara guru dan siswanya adalah dengan cara mempraktekan langsung bahasa Inggris tersebut dalam bentuk penggunaan bahasa Inggris sehari-hari yang tentunya juga tidak melupakan unsur unsur bahasa Inggris itu sendiri seperti dalam hal pengucapannya, intonasinya bahkan pada pemilihan kata kata yang sesuai dengan yang dimaksudkan. Berikut ini adalah salah satu contoh contoh penggunaan bahasa Inggris dalam berkomunikasi.

- Dalam hal kosa kata atau vocabulary

Words are only symbols of ideas. They are the symbols of knowledge, the keys to accurate thinking Formal vs. Informal.

Tired weary – exhausted – fatigued → formal

Dogtired, tired out, pooped out, worn out, all in, burned out, knackered, washed out, Shattered → informal

Thank you very much – thanks a lot

You're (very) welcome – no problem; that's OK

- Dalam hal istilah istilah misalnya

Origin

Eu = good

eupnea - easy or normal breathing

euphoria - a feeling of well-being

eupepsia - good digestion

eudemonia - happiness

euthanasia - mercy killing

eugenic - having good unherited characteristics.

euphonia - good sound

euphemism - good language



choir - chore                                      worry, worm,  
steppe

Kemudian semuanya dikemas dalam bentuk latihan misalnya

Practice:

1. He was in the massage parlor.
2. There were no messages for me the hotel.
3. Steppe is a large area of land with grass but few trees.
4. She was doing domestic/household chores.
5. A corps of trained and experienced doctor.
6. A corpse is a dead body, especially of a human.
7. They are sailing on a luxury yacht.
8. She used to buy clothes in the garage sale.
9. She sings at he school choir.
10. What a nice surprise!
11. Don't worry. We have plenty of time.
11. A bird in the hand is worth two in the bush.
12. Policy and police are, of course, different in meaning.

#### **4. KESIMPULAN**

Kesimpulan yang didapatkan dari hasil pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah:

- a) Penggunaan Bahasa Inggris sehari-hari sebenarnya adalah tidak terlalu sulit dipraktekkan apabila para individunya dalam hal ini para guru dan siswa mau mempraktekkan pelajaran yang didapat di silabus sekolah.
- b) Salah satu sifat bahasa itu adalah di ungkapkan secara berkomunikasi berbicara, oleh sebab itu percakapan dalam Bahasa Inggris harus sering dilakukan agar lama-kelamaan menjadi lancar.
- c) Dibutuhkan suatu keinginan dan kepercaya-dirian yang kuat bagi para guru dan siswa untuk berkomunikasi dalam Bahasa Inggris secara terus menerus, untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

## REFERENSI

- Alwasilah, A. Chaedar. 2017. *Linguistik Suatu Pengantar*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Christomy, Tommy. 2011. *Semiotik & Dinamika Sosial Budaya*. Depok: Komunitas Bambu.
- Frank, Marcella. 2011. *Modern English : a practical reference guide*, New York: Cornell University.
- Frank, Marcella. 1972. *Modern English Part II Sentences and Complex Structures*, New Jersey: Prentice-Hall.
- Sadtono,E. 1985. *Pedoman Penerjemahan*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sudarno. 2002. *Perbandingan Bahasa Nusantara*, Jakarta: Arikha Media Cipta.
- RATNADEW, DWIJANI, 2009. *Pembelajaran Bahasa Inggris Tematik integratif: Sebuah Alternatif Model pembelajaran Bahasa Inggris Di SMK*.  
<http://download.garuda.ristekdikti.go.id/article.php?article=626160&val=10893&title=PEMBELAJARAN%20BAHASA%20INGGRIS%20TEMATIK%20INTEGRATIF:%20SEBUAH%20ALTERNATIF%20MODEL%20PEMBELAJARAN%20BAHASA%20INGGRIS%20DI%20SMK>.